

PEMBUATAN BUKU AJAR SULAM FANTASI UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI JURUSAN KRIYA TEKSTIL SMKN 12 SURABAYA

Saffa' Rabi'atul Adawiyah¹, Fera Ratyaningrum²

¹Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: saffa.19032@unesa.ac.id

² Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: feraratyaningrum@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi keinginan untuk membantu proses pembelajaran di jurusan kriya tekstil kelas XI SMKN 12 Surabaya khususnya pada materi sulam tangan. Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan proses pembuatan, hasil, dan efektifitas buku ajar sulam fantasi untuk pembelajaran materi tersebut. Metode penelitian menggunakan *Research and Development*. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, sedangkan analisis validitas data menggunakan metode triangulasi data. Proses pembuatan buku ajar menggunakan aplikasi *autodesk* dan *canva*, selanjutnya proses validasi, revisi, dan penerapan pada peserta didik. Pada validasi pertama, validator materi menilai 100% materi sudah layak digunakan, namun validator media menilai bahwa kelayakan media baru 65% sehingga diperlukan revisi. Setelah revisi, kelayakan media mencapai 87,5% dan layak diujicobakan pada peserta didik. Pada uji coba terbatas, kelayakan media mencapai 81% sedangkan respon guru 90% sehingga layak untuk diuji coba lebih luas. Hasilnya, ketercapaian aspek pemahaman sebanyak 79,5% dan aspek berkarya sebanyak 86,5%. Secara keseluruhan prosentase tersebut melampaui 75% (kategor baik) sehingga buku ajar sulam telah layak dan efektif digunakan pada proses pembelajaran.

Keywords: buku ajar, tekstil, sulam fantasi

Abstract

The background of this research is the desire to help the learning process in the class XI textile craft department of SMKN 12 Surabaya, especially in hand embroidery material. The purpose of this study is to describe the process of making, the results, and the effectiveness of fantasy embroidery textbooks for learning this material. The research method uses Research and Development. Data collection through observation, interviews, questionnaires, and documentation, while the analysis of data validity using data triangulation method. The process of making textbooks uses the Autodesk and Canva applications, then the process of validation, revision and application to students. In the first validation, the material validator considered that 100% of the material was suitable for use, but the media validator considered that the eligibility of new media was 65%, so revision was needed. After the revision, the eligibility of the media reached 87.5% and was feasible to be tested on students. In a limited trial, the eligibility of the media reached 81% while the teacher's response was 90%, so it is feasible for wider trials. As a result, the achievement of the understanding aspect was 79.5% and the work aspect was 86.5%. Overall the percentage exceeds 75% (good category) so that embroidery textbooks are appropriate and effective for use in the learning process.

Keyword: *textbook making, textile, fantasi embroidery*

PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan di Indonesia terdapat jenjang sekolah menengah atas yang dominan pada mata pelajaran teori sedangkan sekolah menengah kejuruan lebih mengarah pada mata pelajaran praktek. Keduanya mendapatkan pendidikan seni yang dikemas dengan bobot yang berbeda. Jika pada sekolah menengah atas terdapat mata pelajaran seni budaya maka pada sekolah menengah kejuruan terdapat jurusan kesenian yang bercabang dan lebih berfokus pada bidang praktek tersebut. Begitu pula dengan jurusan Kriya Tekstil pada SMKN 12 Surabaya yang pendidikan seninya terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, salah satunya ialah mata pelajaran jahit.

Menurut Soehardjo (2012), pengertian hakiki pendidikan seni adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar menguasai kemampuan berkesenian sesuai dengan peran yang harus dimainkannya. Pentingnya pengadaan hal tersebut karena pendidikan saat ini tidak hanya menuntut peserta didik untuk cerdas secara akademis, tetapi juga dituntut untuk mempunyai pemahaman budaya serta keterampilan.

Sulam bebas atau juga bisa disebut sulam fantasi merupakan salah satu materi pada mata pelajaran jahit kelas XI jurusan kriya tekstil di SMKN 12 Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran jahit materi sulam pada tanggal 02 Juli 2022 dan hasil pengamatan pada pembelajaran jahit di SMKN 12 Surabaya, khususnya pada materi sulam pembelajarannya kurang maksimal. Penyebabnya karena kurangnya variasi pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan keterbatasan sumber belajar yang digunakan. Materi tentang sulam dan proses pembuatan sulam dirasa sulit oleh peserta didik sehingga dalam pembelajarannya guru harus terus mendampingi peserta didik satu persatu. Guru juga harus menjelaskan materi secara terperinci untuk materi sulam fantasi, karena motivasi peserta didik untuk memecahkan masalah belajar secara mandiri sangat kurang. Sementara itu kemampuan memahami materi sulam masih rendah. karena adanya berbagai hambatan tersebut, perlu adanya pengembangan strategi pembelajaran yang efektif

dan kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Salah satu komponen yang mempengaruhi pembelajaran tersebut adalah penggunaan bahan ajar pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk mempermudah pembelajaran yaitu berupa buku ajar cetak. Buku ajar cetak dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif karena penyampaian materi membuat tusuk hias, langkah-langkah, ataupun materi lainnya dapat disajikan dengan jelas dan lengkap menggunakan buku ajar yang berisi gambar cara pembuatan sulam serta dilengkapi berbagai contoh desain produk sulam fantasi. Dengan buku ajar ini diharapkan mampu menjadikan pembelajaran sulam fantasi lebih bervariasi dan mendapatkan respon positif dari peserta didik serta memfasilitasi kemampuan pemahaman peserta didik dalam memahami materi sulam fantasi serta mempermudah dalam mengaplikasikan teknik tusuk hias pada sulam fantasi untuk membuat karya atau produk sulam fantasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mendeskripsikan proses pembuatan buku ajar sulam fantasi; (2) Mendeskripsikan hasil pembuatan buku ajar sulam fantasi; (3) Mengetahui dan mendeskripsikan efektifitas buku ajar sulam fantasi terhadap peserta didik.

Terdapat tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Octavian Lazuardi pada tahun 2020 dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul "Pembuatan Buku Ajar Batik Tulis Dengan Prada Tinta Emas Pada Peserta didik Kelas X SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo". Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Miftaqus Sholihah pada tahun 2022 dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul "Penerapan Ragam Hias Pada Goni Dengan Teknik Sulam Oleh Peserta didik Kelas X Tata Busana SMKN 1 Kertosono", ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rahma Ramadhani pada tahun 2016 dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "Pembuatan Modul Elektronik Sulaman Bebas Pada Mata Pelajaran Prakarya Untuk Peserta didik Kelas IX SMPN 1 Sewon". Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian yang relevan di atas, bahwa peneliti yang relevan meneliti di bidang

pengembangan media ajar tentang materi batik serta sulam fantasi, dan penerapan media pembelajaran pada goni dengan teknik sulam. Sedangkan penelitian ini di bidang pembuatan media ajar berupa buku cetak dengan materi sulam fantasi.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di SMKN 12 Surabaya pada jurusan kriya tekstil, yang mana dibutuhkan variasi media pembelajaran agar tidak berpusat pada metode ceramah dari guru saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Metode penelitian ini untuk meneliti dan mengembangkan buku ajar sulam fantasi pada mata pelajaran jahit untuk peserta didik SMK Jurusan Kriya Tekstil. Metode penelitian dan pembuatan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian ini menggunakan sembilan tahap yang telah disederhanakan, yakni tahap identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain produk pertama, revisi desain produk, validasi desain produk kedua, uji coba terbatas, revisi produk, dan uji coba pemakaian.

Penelitian dilakukan di SMKN 12 Surabaya yang beralamat di Jl. Siwalankerto Permai No.1, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60236, subjek penelitian ini ialah peserta didik kelas XI jurusan kriya tekstil 1 SMKN 12 Surabaya.

Proses pembuatan bahan ajar hingga ujicoba dilakukan pada bulan Desember 2022 hingga Februari 2023. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, instrumen atau angket pada peserta didik kelas XI Kriya Tekstil 1 di SMKN 12 Surabaya, guru mata pelajaran jahit SMKN 12 Surabaya, ahli materi dan media, serta dokumentasi. Analisis validitas data menggunakan metode triangulasi data untuk mengecek kesesuaian antara hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang diperoleh saat penelitian berlangsung.

KERANGKA TEORETIK

A. Buku Ajar

Menurut Bahtiar (2015:58) buku ajar dikenal pula dengan sebutan buku teks, buku materi, buku paket, atau buku panduan belajar. Buku ajar berisikan materi ajar dalam suatu bidang studi dan merupakan alat pengajaran yang paling banyak digunakan diantara semua alat pengajaran lainnya. Buku ajar ditulis untuk tujuan intruksional tertentu, disusun secara sistematis dan runtut berdasarkan alur dan logika tertentu, dan dilengkapi dengan kebutuhan sarana pengajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah disusun. Buku ajar disusun untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu.

Berdasarkan definisi buku ajar di atas, dapat disimpulkan bahwa buku ajar merupakan salah satu perangkat dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu pemenuhan kebutuhan guru dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran yang disusun secara sistematis sesuai tujuan capaian pembelajaran. Di tingkat SMK, buku ajar menjadi media pembelajaran untuk membantu guru dan murid mencapai tujuan pembelajaran yang ditempuh. Tidak hanya mata pelajaran teori tetapi mata pelajaran praktik juga membutuhkan buku ajar. Peneliti sebelumnya telah mengobservasi adanya potensi pembuatan buku ajar untuk mata pelajaran jahit materi sulam di SMKN 12 Surabaya, sebab pada proses pembelajaran materi sulam ditemukan bahwa sumber materi masih kurang. Media buku ajar sulam fantasi dibuat untuk mempermudah peserta didik jurusan kriya tekstil memahami materi tentang sulam.

B. Sulam

Menurut Zumar (2009:15) sulam bukan hanya hiasan berupa jahitan-jahitan indah yang dilakukan di atas sepotong bahan (tenunan, kulit binatang, anyaman, dll), melainkan termasuk pula terapan berbagai bahan tambahan seperti kancing, potongan kaca, kepingan mika, payet yang berkilau, kerang, manik-manik, aplikasi potongan kecil kain pada selembar bahan dasar yang polos ataupun bercorak. Ini berarti bahwa teknik sulam yang dikerjakan dengan tangan adalah salah satu rekayasa kebudayaan bernilai tinggi. Selain

memerlukan ketekunan dan keahlian serta kemampuan keuangan untuk pembelian bahan bakunya, pengerjaan kriya ini membutuhkan waktu pengerjaan yang cukup lama.

Sulam menjadi salah satu materi pada capaian pembelajaran di SMKN 12 Surabaya pada jurusan kriya tekstil. Adapun proses pembuatannya menggunakan beberapa macam tusuk sulam, alat dan bahan. Maka dari itu, jenis sulam begitu beragam tergantung kegunaan dari media yang akan disulam. Jenis sulam terbagi menjadi tiga, yaitu sulam datar, sulam terbuka, dan sulam timbul.

C. Sulam Fantasi atau Sulam Bebas

Sulam Sulam fantasi/sulam bebas adalah salah satu jenis sulam datar yang biasa digunakan sebagai materi di Sekolah Menengah Kejuruan. Sulam Fantasi menggunakan bermacam-macam tusuk hias. Pada pembuatan sulam fantasi penggunaan tekniknya banyak menggunakan tusuk yang berat dan rapat seperti tusuk pipih, tusuk flanel, dsb. Pengerjaan konsep desain motif pola sulam fantasi lebih menekankan pada kreasi masing-masing orang. Mengenai macam bahan, benang, jenis tusuk, kombinasi warna dan yang lainnya semua bebas sesuai kreativitas pembuat.



Gambar 1. Contoh Sulam Fantasi
Sumber: rumussoal.com

D. Pola Hiasan

Menurut Ramadhani (2016:169-173) pola hiasan adalah konsep atau tata letak motif pada bidang tertentu sehingga menghasilkan ragam hias yang jelas arahnya. Membuat pola hiasan harus melihat fungsi benda dan penempatan benda tersebut. Macam-macam pola hiasan dapat dibagi menjadi dua, yaitu: pola hiasan pinggiran dan pola hiasan bidang.

Perluanya mengatur pola hiasan pada desain agar memperoleh bentuk yang teratur dan rapi, sehingga berpedoman pada prinsip seni rupa. Prinsip-prinsip seni rupa adalah cara penyusunan,

pengaturan unsur-unsur rupa sehingga membentuk suatu karya seni. Prinsip seni rupa dapat juga disebut asas seni rupa, yang menekankan prinsip desain seperti: kesatuan, keseimbangan, irama, penekanan, proporsi, dan keselarasan (Suparta, 2010).

Dapat disimpulkan bahwa prinsip seni rupa sebagai pedoman dalam proses pembuatan karya seni berpengaruh pada bentuk, arah, dan peletakan suatu objek karya seni. Berkaitan dengan penerapan pada penelitian ini dalam berkarya sulam fantasi dengan beberapa media, prinsip seni rupa juga digunakan sebagai pedoman pembuatan desain karya seni sulaman. Berikut terdapat beberapa contoh ilustrasi pola hiasan.

1) Pola Hiasan Batas

Pola hiasan yang membentuk batas pada suatu bidang. Pola hiasan batas pada umumnya ditempatkan pada sekeliling tepi bidang, baik bidang berbentuk bundar, oval, segi empat dan sebagainya.



Gambar 2. Contoh Hiasan Batas
Sumber: bp-guide.id

2) Pola Hiasan Pusat Dengan Sudut

Merupakan kombinasi bentuk motif hias yang ditempatkan pada bagian pusat dan sudut suatu bidang.



Gambar 3. Contoh Hiasan Pusat dengan Sudut
Sumber: www.edmar-co.com

3) Pola Hiasan Kitiran

Merupakan motif hias yang membentuk putaran (seperti kincir), motifnya seperti berkejaran.



Gambar 4. Contoh Hiasan Kitiran
Sumber: tiaalexandra.wordpress.com

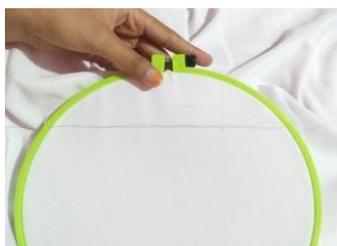
E. Bahan dan Alat Menyulam

1) Bahan

Begitu beragam bahan yang digunakan dalam proses pembuatan sulam, tergantung jenis tusuk sulam yang digunakan. maka dari itu, pemilihan bahan juga berpengaruh pada keberhasilan suatu karya sulam. Kain yang biasa digunakan untuk pemula ialah kain katun dan benang sulam untuk jenis tusuk sulam datar.

a) Kain Katun

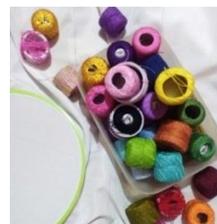
Bahan kain katun memiliki tekstur halus dan serat rapat, daya serap baik mampu menyerap keringat dengan baik, membuat jenis kain ini umum digunakan oleh semua kalangan untuk bahan pakaian, dan sebagainya.



Gambar 5. Kain Katun
Sumber: koleksi pribadi

b) Benang Sulam Cap Payung

Pada benang sulam jenis ini sering digunakan semua kalangan untuk bahan menyulam, karena tekstur benang halus, warna beragam, tidak luntur jika terkena air, dan pemakaiannya juga mudah saat diaplikasikan pada kain katun dan sejenisnya.



Gambar 6. Benang Sulam Cap Payung
Sumber: koleksi pribadi

2) Alat

Adapun alat yang digunakan untuk pembuatan sulaman, yakni gunting kain, gunting benang, pendedel, jarum sulam, pembedang/ ram, mata nenek, pensil, dan meteran.

Mempersiapkan bahan dan alat menyulam merupakan tahapan dalam pembuatan sulam. Setelah tahap mempersiapkan alat dan bahan menyulam, kemudian pembuatan sketsa motif, membuat pola dan disalin di atas kain, memasang kain yang akan disulam pada *ring* pembedang, dan kainpun siap disulam dengan benang-benang sesuai warna yang telah diselaraskan dengan kain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembuatan Buku Ajar Sulam Fantasi untuk Kelas XI Jurusan Kriya Tekstil SMKN 12 Surabaya

Tahapan awal proses pembuatan buku ajar sulam fantasi ialah penyusunan materi setelah melakukan observasi di SMKN 12 Surabaya. Sebagai acuan isi materi buku ajar, perlunya merangkai topik pembahasan yang disusun sesuai dengan capaian pembelajaran dari Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 12 Surabaya. Penyusunan materi berisi pengertian sulam, jenis-jenis sulam, macam-macam tusuk sulam, pengertian sulam fantasi, contoh media yang menggunakan sulam fantasi, alat dan bahan pembuatan sulam fantasi, macam-macam alat sulam, macam-macam bahan sulam, cara pembuatan sulam, prinsip seni rupa, dan pola hiasan dalam sulam fantasi.

Penyusunan materi buku ajar sulam fantasi dirangkai dengan bagan *flow chart*, yang berisi tiga bagian kerangka buku, yakni bagian awal berisi cover, halaman judul, dan kata pengantar.

Pada bagian isi terdapat beberapa materi yang dijabarkan, yakni mulai dari pengertian sulam, jenis sulam, macam tusuk sulam, pola hiasan sulam, bahan dan alat, cara pembuatan, prinsip,

soal latihan, dan kesimpulan. Adapun bab yang akan disusun pada buku ajar, terdapat empat bab dalam buku ajar sulam fantasi. Pada bagian akhir buku ajar terdapat profil penulis, daftar pustaka, dan lampiran.

Buku ajar selanjutnya dirangkai dan disusun sesuai rencana dengan bahan teks atau gambar pendukung yang diperoleh dari sumber jurnal, internet, dan buku. Penyusunan isi materi buku ajar menggunakan aplikasi canva. Setelah materi disusun, desain *layout* dipertimbangkan sesuai topik pembahasan, yakni sulam. Pembuatan desain *layout* buku ajar menggunakan aplikasi *autodesk* pada android. Pemilihan warna buku ajar menggunakan nuansa warna oranye sebagai *background* dan warna hijau tosca pada ornamen hias buku ajar sulam fantasi. Layout buku ajar disesuaikan dengan ornamen bidang agar terkesan elegan, karena digunakan pada peserta didik SMK.

B. Hasil Pembuatan Buku Ajar Sulam Fantasi untuk Kelas XI Jurusan Kriya Tekstil SMKN 12 Surabaya



Gambar 7. Cover Buku Ajar Sebelum direvisi
Sumber: koleksi pribadi

Proses pembuatan buku ajar selama satu bulan dengan hasil buku berukuran A5, 55 halaman, dan dicetak berwarna. Buku ajar sulam fantasi berisi 4 bab, setiap bab terdapat materi yang berbeda dan latihan soal diakhir setiap bab. Setelah proses pembuatan buku ajar selesai, kemudian melakukan tahap validasi pada ahli materi oleh guru mata pelajaran jahit di SMKN 12 Surabaya, Dra. Luluk Sumiarsih dan ahli media oleh dosen Prodi DKV UNESA, Meirina Lani

Anggapuspa, S.Sn., M.Sn. Hasil perolehan presentase 100% oleh ahli materi berkategori 'sangat baik', maka tidak ada revisi terkait materi pada buku ajar sulam fantasi. Sedangkan oleh ahli media ditemukan hasil presentase 65% berkategori 'cukup baik', dari pernyataan tersebut dinilai terdapat kekurangan dalam segi media buku ajar terkait desain, layout, font, kejelasan gambar, dan kejelasan teks pada buku ajar sulam fantasi.



Gambar 8. Dokumentasi dengan Validator Materi
Sumber: koleksi pribadi

Hasil dari validasi media buku ajar pertama ditemukan banyak kekurangan dan memerlukan revisi kedua validasi media buku ajar. Perolehan presentase kedua validasi buku ajar menghasilkan 87,5% terdapat peningkatan berkategori 'baik'. Sehingga buku ajar telah memenuhi syarat kelayakan sebagai media ajar yang *readable* dan *legible* untuk diujicobakan terbatas pada 5 peserta didik di kelas XI jurusan kriya tekstil SMKN 12 Surabaya.



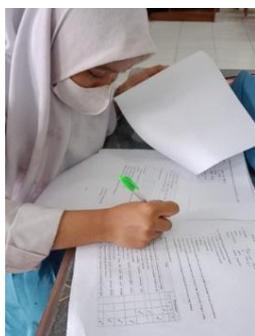
Gambar 9. KBM materi sulam
Sumber: koleksi pribadi

Tabel 1. Indikator Kelayakan Buku Ajar

Presentase	Penafsiran
1 – 24 %	Sangat Kurang
25 – 49 %	Kurang
50 %	Cukup
51 – 74 %	Cukup Baik
75 – 99 %	Baik
100 %	Sangat Baik

Hasil respon peserta didik pada uji coba terbatas buku ajar sulam fantasi dilakukan di kelas XI Tekstil 1 SMKN 12 Surabaya yang berjumlah 5 orang. Instrumen pernyataan tersebut dinilai dari segi keterbacaan tulisan, kejelasan gambar pendukung, kompetensi kesesuaian materi, dan kesesuaian desain dalam buku ajar sulam fantasi.

Uji coba terbatas media mengambil 5 respon peserta didik sebagai pengukuran efektifitas buku ajar sulam fantasi melalui instrumen penilaian respon peserta didik yang memperoleh jumlah skor 162 dari jumlah keseluruhan 200, jika dipresentasikan memperoleh nilai 81% dengan kategori baik, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Gambar 10. Pengambilan Angket Hasil Respon Peserta Didik
Sumber: koleksi pribadi

Tabel 2. Hasil Respon Peserta Didik pada Uji Coba Terbatas

Ket	Jumlah Skor	Skor	Kategori
Endang Susilowati	24	60%	Cukup Baik
Airin Ina Aprilia	29	72,5%	Cukup Baik
Dhea Anggun	36	90%	Baik
Bagus Putra	36	90%	Baik
Febrianti Rahmatika	37	92,5%	Baik
Rata-rata	162	81%	Baik

Hasil penilaian instrumen respon peserta didik pada uji coba terbatas media buku ajar sulam memperoleh 81% kelayakan media dengan kategori baik yang menunjukkan bahwa buku ajar sulam fantasi telah memenuhi syarat kelayakan sebagai media ajar yang baik. Kemudian melakukan uji coba respon buku ajar oleh guru yang ditemukan penilaian presentase 90%

berkategori 'baik'. Terdapat revisi pada bagian layout halaman yang terpotong, sehingga perlunya cetak ulang untuk memperbaiki kekurangan buku ajar sulam fantasi.

C. Keefektifan Penerapan Buku Ajar Sulam Fantasi untuk Kelas XI Jurusan Kriya Tekstil SMKN 12 Surabaya



Gambar 11. Cover Buku Ajar Setelah direvisi
Sumber: koleksi pribadi

Pada rangkaian pembuatan buku ajar sulam fantasi telah dilakukan. Hasil buku ajar sulam fantasi telah layak digunakan dalam pembelajaran, karena telah melakukan proses validasi media dan materi buku ajar, serta diujicobakan pada subjek secara terbatas. Buku ajar telah diperhitungkan dari hasil tabulasi skor skala likert yang menunjukkan presentase kelayakan buku ajar di atas nilai minimal. Maka dari itu, buku ajar telah layak diterapkan pada uji coba pemakaian peserta didik secara meluas. Keefektifan buku ajar sulam fantasi terhadap peserta didik dibuktikan dari hasil tercapainya tugas peserta didik yang diperoleh saat uji coba pemakaian buku ajar sulam fantasi. Penilaian peserta didik berupa latihan soal untuk memperoleh penilaian aspek pemahaman terkait sulam fantasi dan berupa karya masing-masing peserta didik untuk memperoleh penilaian aspek berkarya peserta didik.

1) Analisis Penilaian Aspek Pemahaman Peserta Didik pada Uji Coba Pemakaian

Hasil penilaian aspek pemahaman pada uji coba pemakaian buku ajar sulam fantasi dilakukan oleh 34 peserta didik. dilakukan melalui latihan

soal yang berisi 10 butir diambil dari latihan soal di buku ajar, sehingga jawaban peserta didik menjadi tolok ukur dalam penilaian aspek pemahaman pada uji coba pemakaian. Hasil instrumen penilaian aspek pemahaman peserta didik yang memperoleh jumlah skor 215 dari jumlah keseluruhan 272, jika dipresentasikan memperoleh nilai 79,5% dengan kategori baik. Berikut merupakan tabel penilaian aspek pemahaman peserta didik.

Tabel 3. Hasil Penilaian Aspek Pemahaman Peserta Didik pada Uji Coba Pemakaian

Ket	Jumlah Skor	Skor	Kategori
Divya Widyasari	8	100%	Sangat Baik
Endang S.	6	75%	Baik
Fahrma F.	6	75%	Baik
Flora Martha	7	87,5%	Baik
Lexa Oktavia	7	87,5%	Baik
Masinta Feby	6	75%	Baik
Melia Binti	6	75%	Baik
Nur Ariyanti	6	75%	Baik
Remayva D.	6	75%	Baik
Shelvy Fitrah	6	75%	Baik
Adam Fazaul	6	75%	Baik
Adam R.	6	75%	Baik
A'inih Z.	6	75%	Baik
Airin Ina A.	7	87,5%	Baik
Alfiana Dwi	6	75%	Baik
Alief R.	7	87,5%	Baik
Amanda P.	7	87,5%	Baik
Andela Duwi	6	75%	Baik
Angel Putri	6	75%	Baik
Auralia Z.	6	75%	Baik
Bagus Putra	6	75%	Baik
Demira P.	7	87,5%	Baik
Devy A.	6	75%	Baik
Dhea A.	6	75%	Baik
Dinar Ayu A.	7	87,5%	Baik
El Real M.	6	75%	Baik
Eross Dwi P.	6	75%	Baik
Fadhilatul H.	6	75%	Baik
Fadillah R.	6	75%	Baik
Farah Dina	7	87,5%	Baik
Febrianti R.	6	75%	Baik
Fellysha J.	7	87,5%	Baik

Gita Aulia R.	6	75%	Baik
Giffauzan	6	75%	Baik
Rata-rata	215	79,5%	Baik

Hasil penilaian instrumen aspek pemahaman peserta didik pada uji coba pemakaian memperoleh 79,5% kelayakan media dengan kategori 'baik' yang menunjukkan bahwa buku ajar sulam fantasi telah efektif dalam pembelajaran materi sulam di SMKN 12 Surabaya. Pada aspek pemahaman, peserta didik dinilai dari segi kemudahan dalam memahami materi pada buku ajar sulam fantasi dan mampu menjelaskan tata cara pembuatan sulam dengan beberapa media.

2) Analisis Penilaian Aspek Berkarya Peserta Didik pada Uji Coba Pemakaian

Hasil penilaian aspek berkarya pada uji coba pemakaian buku ajar sulam fantasi dilakukan oleh 34 peserta didik. Instrumen penilaian tersebut diukur dengan kisi-kisi instrumen penilaian sesuai bobot skor. Hasil instrumen penilaian aspek berkarya peserta didik yang memperoleh jumlah skor 238 dari jumlah keseluruhan 272, jika dipresentasikan memperoleh nilai 86,5% dengan kategori baik, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Penilaian Aspek Berkarya Peserta Didik pada Uji Coba Pemakaian

Ket	Jumlah Skor	Skor	Kategori
Divya Widyasari	8	100%	Sangat Baik
Endang S.	6	75%	Baik
Fahrma F.	7	87,5%	Baik
Flora Martha J	6	75%	Baik
Lexa Oktavia R.	8	100%	Sangat Baik
Masinta Feby	7	87,5%	Baik
Melia Binti R.	6	75%	Baik
Nur Ariyanti	8	100%	Sangat Baik
Remayva Dwi	6	75%	Baik
Shelvy Fitrah	7	87,5%	Baik
Adam Fazaul Akbar	8	100%	Sangat Baik
Adam R.	6	75%	Baik

A'iniyah Zahwa	6	75%	Baik
Airin Ina A.	7	87,5%	Baik
Alfiana Dwi	7	87,5%	Baik
Alief R.	7	87,5%	Baik
Amanda Putri	7	87,5%	Baik
Andela Duwi P	8	100%	Sangat Baik
Angel Putri R	7	87,5%	Baik
Auralia Zylva	6	75%	Baik
Bagus Putra P.	8	100%	Sangat Baik
Demira P.	7	87,5%	Baik
Devy Agustin	7	87,5%	Baik
Dhea Anggun Aulia	8	100%	Sangat Baik
Dinar Ayu A.	6	75%	Baik
El Real M.	7	87,5%	Baik
Eross Dwi P.	6	75%	Baik
Fadhilatul Hikmah	8	100%	Sangat Baik
Fadillah R.	6	75%	Baik
Farah Dina K.	7	87,5%	Baik
Febrianti Rahmatika	8	100%	Sangat Baik
Fellysha Julia F.	8	100%	Sangat Baik
Gita Aulia R.	8	100%	Sangat Baik
Giffauzan	6	75%	Baik
Rata-rata	238	86,5 %	Baik

Hasil penilaian instrumen aspek berkarya peserta didik pada uji coba pemakaian memperoleh 86,5% kelayakan media dengan kategori baik. Perolehan skor penilaian instrumen mempertimbangkan dua aspek pada kisi-kisi, yakni aspek desain sulam dan berkarya sulam fantasi. Peserta didik dinilai dari segi kesesuaian dalam membuat desain karya sulam fantasi dengan pola hiasan bidang dan mampu menyelesaikan karya sulam dengan teknik sulam fantasi. Berikut merupakan beberapa hasil karya sulam fantasi peserta didik kelas XI jurusan kriya tekstil 1 di SMKN 12 Surabaya sesuai kategori skor penilaian.

Tabel 5. Karya Hiasan Dinding Peserta Didik

Nilai Tinggi	Nilai Sedang	Nilai Rendah
		
		

Tabel 6. Karya Baju Peserta Didik

Nilai Tinggi	Nilai Sedang	Nilai Rendah
		

Tabel 7. Karya Topi Peserta Didik

Nilai Tinggi	Nilai Sedang	Nilai Rendah
		
		

Tabel 7. Karya Topi Peserta Didik

Nilai Tinggi	Nilai Sedang	Nilai Rendah
		
		

Karya sulam fantasi pada media hiasan dinding, baju, topi dan tas peserta didik menghasilkan beragam model dan variasi. Sesuai tingkatan penilaian terdapat bobot skor yang membedakan nilai masing-masing karya peserta didik. Pedoman dalam memperhitungkan bobot

skor menggunakan kisi-kisi instrumen penilaian dengan kategori nilai tinggi, sedang, dan rendah. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penilaian aspek berkarya sulam fantasi peserta didik.

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Berkarya

No	Desain Sulam
1	Peserta didik bisa mendapatkan nilai 4 dalam membuat desain sulam jika terdapat kreatifitas, keindahan, keselarasan motif dengan tingkatan yang baik sekali.
2	Peserta didik bisa mendapatkan nilai 3 dalam membuat desain sulam jika terdapat kreatifitas, keindahan, keselarasan motif dengan tingkatan yang baik.
3	Peserta didik bisa mendapatkan nilai 2 dalam membuat desain sulam jika terdapat kreatifitas, keindahan, keselarasan motif dengan tingkatan yang cukup baik.
4	Peserta didik bisa mendapatkan nilai 1 dalam membuat desain sulam jika terdapat kreatifitas, keindahan, keselarasan motif dengan tingkatan yang kurang.
No	Berkarya Sulam Fantasi
1	Peserta didik bisa mendapatkan nilai 4 dalam berkarya membuat sulam fantasi jika terdapat keindahan, komposisi warna, kerapian dengan tingkatan yang baik sekali.
2	Peserta didik bisa mendapatkan nilai 3 dalam berkarya membuat sulam fantasi jika terdapat keindahan, komposisi warna, kerapian dengan tingkatan yang baik.
3	Peserta didik bisa mendapatkan nilai 2 dalam berkarya membuat sulam fantasi jika terdapat keindahan, komposisi warna, kerapian dengan tingkatan yang cukup baik.
4	Peserta didik bisa mendapatkan nilai 1 dalam berkarya membuat sulam fantasi jika terdapat keindahan, komposisi warna, kerapian dengan tingkatan yang kurang.

Dapat dikategorikan nilai tinggi karena membuat desain sulam yang menampilkan kreatifitas macam-macam motif geometri, flora-fauna, serta mempertimbangkan keselarasan warna benang yang meningkatkan keindahan perpaduan warna, juga keselarasan motif dengan tingkatan yang baik sekali. Kemudian, pada berkarya sulam fantasi menghasilkan karya dengan kerapian yang baik sekali, serta penyelesaian berkarya sesuai waktu yang ditentukan.

Kategori nilai sedang dipertimbangkan dari pembuatan desain sulam yang menampilkan satu motif desain sulam, serta perpaduan warna yang baik. Sedangkan, pada berkarya sulam fantasi menghasilkan karya dengan tingkat kerapian yang cukup, serta penyelesaian berkarya sulam fantasi kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pada kategori nilai rendah menyesuaikan bobot skor dengan penjelasan kurang maksimalnya peserta didik dalam berkarya sulam fantasi, karena desain sulam kurang menyelaraskan motif pola hiasan dengan simetris. Serta, perpaduan warna kurang selaras, sehingga hasil karya sulam fantasi kurang menampilkan segi keindahan dan kreatifitas. Beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai rendah dikarenakan kurangnya kerapian dan penyelesaian waktu berkarya yang melebihi batas waktu pengumpulan.

Berdasarkan hasil skor pada instrumen penilaian pembuatan buku ajar sulam fantasi, dapat disimpulkan bahwa media buku ajar sulam layak digunakan sebagai sumber belajar peserta didik kelas XI Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 12 Surabaya. Efektifitasnya telah diuji melalui uji coba pemakaian pada aspek pemahaman dan berkarya peserta didik. Keberhasilan tersebut dihitung dan dipresentasikan sesuai indikator kelayakan buku ajar yang dapat disimpulkan bahwa buku ajar sulam fantasi layak dan efektif dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembuatan buku ajar sulam fantasi menggunakan aplikasi *autodesk* dan *canva*. Sedangkan tahap revisi buku ajar setelah validasi selama satu bulan. Setelah tahap revisi buku ajar selesai, dilanjutkan untuk diterapkan pada peserta didik. Melibatkan 34 peserta didik sebagai subjek penelitian. Buku ajar sulam fantasi diterapkan

dengan metode tanya jawab dan berkarya. Metode tanya jawab untuk mengulas materi yang ada pada buku ajar sulam fantasi untuk peserta didik. Setelah itu peserta didik membuat satu karya sulam fantasi dengan medianya. Buku ajar sulam fantasi berupa buku cetak ukuran A5 yang berisi 4 bab 60 halaman, setiap bab memiliki soal latihan dan rangkuman materi.

Proses penerapan buku ajar sulam fantasi pada peserta didik di kelas XI Tekstil 1 di SMKN 12 Surabaya telah dilakukan, untuk penilaian validasi materi dipresentasikan 100%, artinya layak dari segi materi buku ajar sulam, kemudian pada tahap validasi media, menghasilkan presentase 65%, sehingga diperlukan revisi. Setelah revisi, dilakukan validasi media kedua, yang menghasilkan presentase 87,5%. Berarti dalam segi desain buku ajar sulam telah layak diujicobakan pada peserta didik. Hasil presentase uji coba terbatas peserta didik berjumlah 81% dari lima peserta didik. Sedangkan hasil presentase respon guru pada uji coba terbatas berjumlah 90%, yang artinya buku ajar berkategori baik sehingga layak untuk diuji coba pemakaian. Pada uji coba pemakaian, penilaian dibagi menjadi aspek pemahaman dan berkarya; dalam presentase aspek pemahaman, mendapat skor 79,5%, dan aspek berkarya sebanyak 86,5%. Dari keseluruhan presentase, menghasilkan presentase di atas 75%, berkategori baik, sehingga buku ajar sulam telah layak dan efektif digunakan pada proses pembelajaran.

B. Saran

Bagi guru pembuatan media buku ajar sulam fantasi diharapkan lebih ditingkatkan sebagai pedoman dalam penyelesaian berkarya sulam tangan agar lebih fleksibel dalam mempelajari, karena bentuknya yang kecil dan mudah dipahami.

Bagi peserta didik sebaiknya tidak malu bertanya di kelas, agar dapat memahami materi dan tetap mengikuti pembelajaran sehingga guru dapat mengevaluasi. Peserta didik kurang memvariasikan desain pola hiasan bidang, maka dari itu perlunya dorongan agar peserta didik kelas XI Tekstil 1 lebih semangat dari sebelumnya dalam berkarya sulam fantasi.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mengembangkan topik lebih beragam dan

perlunya media versi digital yang dapat dioperasikan melalui android, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih fleksibel.

REFERENSI

- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bahtiar, Effendi T. 2015 “*Penulisan Bahan Ajar*”. Artikel. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Dewi, Avrilia. 2022. “*Pengembangan Bahan Ajar (E-Book) Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dalam Materi Perusahaan Dagang Di Kelas XI SMKS KORPRI Duri*”. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Fitinline. 2015. “Jenis Sulaman Berdasarkan Bahan Yang Digunakan” diunduh pada Tanggal 27 Juni 2022, dari <https://fitinline.com/article/read/jenis-sulaman-berdasarkan-bahan-yang-digunakan/#:~:text=Berdasarkan%20bahan%20utamanya%20sulaman%20yang,sulam%20pita%2C%20dan%20sulam%20payet.&text=Sulaman%20benang%20termasuk%20ke%20dalam,menggunakan%20benang%20sebagai%20bahan%20utamanya>
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hastutie, Ratu S. 2005. *Teknik Dasar Sulam*. Surabaya: Tiara Aksa.
- Jahit, Jarum. 2020. “Teknik Dasar Menyulam Untuk Pemula, Lengkap Dari Awal”, <https://slideplayer.info/slide/4869958/>, diakses pada 24 Juni 2022 pukul 12.30.
- Menjahit, kursus. 2015. “Teknik Sulaman Fantasi dan Sulaman Brazilian” diunduh pada Tanggal 29 Juni 2022, dari

- <https://kursusjahityogya.blogspot.com/2015/10/apayangdimaksuddengantekniksulamfantasi.html>
- Rohidi, Tjetjep R. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang, CV.
- Ratyaningrum, Fera. 2017. *Buku Ajar Kriya Tekstil*. Surabaya: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNESA.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Ramadhani, Rahma. 2016. “*Pengembangan Modul Elektronik Sulaman Bebas Pada Mata Pelajaran Prakarya Untuk Peserta didik Kelas IX SMPN 1 Sewon*”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suparta, I Made. 2010. “Prinsip Seni Rupa”, http://repo.isi-dps.ac.id/97/1/1._Suparta.pdf, diakses pada 02 Desember 2022 pukul 00.03.
- Widodo, Chomsin S. Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Yuliati, Ida. 2006. *Sulam Pita 2*. Surabaya: Trubus Agrisarana.
- Zumar, Dhorifi. 2009. *Kriya Sulam dan Bordir Indonesia*. Jakarta: Dewan Kerajinan Nasional (DEKRANAS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah, Departemen Perindustrian.
- Zulkarnaen, Yossi. 2006. *Sulam Benang Motif Bunga*. Jakarta: Puspa Swara.
- 123dok. 2017. “Pengertian Sulaman Bebas Macam-macam Sulaman” diunduh pada Tanggal 29 Juni 2001, dari <https://text-id.123dok.com/document/nzw1de47q-pengertian-sulaman-bebas-macam-macam-sulaman.html>
- Landis, Buchana. (1996). “Carlisle Indian Industrial School history” diunduh pada Tanggal 20 September 2001, dari <http://home.epix.net/~landis/history.html>